

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN
KOMPENSASI, BUDAYA ETIS ORGANISASI DAN ASIMETRI INFORMASI
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Thoufan Dan Rosyid di Dinoyo

Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

**MARGARETHA RANGGA BELA
2019110132**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Faktor-faktor yang dapat memicu praktik kecurangan ekonomi mencakup keberlanjutan dari pengendalian internal, kelayakan kompensasi, budaya moral yang memiliki otoritas, dan ketidakakuratan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh efektivitas pengendalian internal, kompensasi yang sesuai, budaya moral hierarkis, serta ketidakcocokan data terhadap penyajian informasi akuntansi yang salah dalam bisnis akuntansi yang dapat diakses secara publik oleh Thoufan dan Rosyid. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif yang diimplementasikan dengan fokus pada metode ilustratif audit. Peneliti menggunakan survei sebagai alat untuk mengumpulkan data. Beberapa elemen penelitian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, yang merupakan pendekatan dalam pengolahan data penelitian. Temuan dari analisis menunjukkan adanya hubungan antara kelangsungan pengendalian internal dengan kesalahan penyajian informasi akuntansi, serta kaitan antara tingkat kompensasi yang sesuai dengan potensi kecurangan akuntansi. Selain itu, temuan menunjukkan adanya pengaruh budaya moral hierarkis terhadap kesalahan penyajian informasi akuntansi, dan korelasi positif antara ketidakcocokan data dan potensi praktik kecurangan akuntansi. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi perlunya perusahaan, terutama dalam industri akuntansi yang dapat diakses secara publik, untuk memfokuskan usahanya pada peningkatan pengendalian internal, kelayakan kompensasi, serta budaya moral yang memiliki otoritas, sambil juga memitigasi potensi ketidakcocokan data. Hal ini diharapkan dapat membantu menghindari terjadinya praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan oleh Thoufan dan Rosyid.

Kata Kunci: Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Etis Organisasi, Asimetri Informasi, Kecurangan Akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara-negara di seluruh dunia, terutama yang sedang dalam tahap perkembangan seperti Indonesia, praktik pungutan liar (pungli) menjadi hal umum terjadi. Faktor-faktor ini dipengaruhi oleh resesi global yang juga telah mengubah perhatian utama direktur keuangan. Profesional di bidang keuangan sering menggunakan berbagai taktik yang licik untuk memaksimalkan laba perusahaan, terkadang dengan mengorbankan individu tertentu. Di Indonesia, berbagai media kini secara rutin menganalisis kasus-kasus informasi yang salah atau misinformasi. Laporan-laporan semacam ini sering kali menyoroti distorsi dalam penyajian data dari tahun ke tahun. Dengan semakin berkurangnya rahasia dalam era informasi, masyarakat Indonesia menjadi lebih sadar akan contoh-contoh distorsi tersebut (Thoyibatun, 2012). Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan penelitian yang adil dalam lingkungan ini agar praktik pungutan liar dapat terungkap dan misrepresentasi data dapat dicegah di masa mendatang.

Praktik pungutan liar atau penipuan dalam bidang akuntansi saat ini berkembang dengan pesat. Tindakan penyalahgunaan ini kerap kali dilakukan dengan cara yang terstruktur dan sukses, dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat. Bisnis-bisnis yang berusaha tampil tidak biasa dan menghindari pengawasan seringkali membuka pintu bagi praktik pungutan liar. Dalam konteks ini, penyimpangan dalam asosiasi bisnis dan hubungan dengan pemerintah juga semakin tampak jelas. Penipuan adalah usaha sadar untuk menyalahgunakan kewenangan dan peluang demi keuntungan pribadi. Ketika karyawan atau kelompok di dalam atau di luar suatu organisasi menyalahgunakan sumber daya atau memutarbalikkan laporan keuangan, maka distorsi semacam itu biasanya berdampak negatif terhadap masyarakat secara umum dan individu secara pribadi.

Pungutan liar dalam bidang akuntansi, menurut definisi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), merujuk pada ketidakakuratan yang menghasilkan presentasi finansial yang tidak akurat, terutama ketika jumlahnya disalahartikan, dihilangkan, atau informasi yang menyesatkan diungkapkan dalam laporan keuangan dengan tujuan menipu pihak-pihak yang berkepentingan tentang kondisi keuangan perusahaan. Kesalahan yang muncul akibat penggunaan aset yang tidak sesuai (juga dikenal sebagai penyalahgunaan atau penggelapan) terkait dengan pencurian besar-besaran yang dapat mengakibatkan proyeksi keuangan yang tidak akurat dibandingkan dengan standar akuntansi yang baik. Karena peristiwa pencurian besar, laporan keuangan mungkin tidak lagi memenuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh PABU (Pernyataan Akuntansi Keuangan Berstandar Umum) di Indonesia.

Salah satu beban terbesar yang dapat mendorong praktik pungutan liar adalah masalah finansial, di mana seseorang cenderung untuk berbohong demi memenuhi kebutuhan finansialnya. Tekanan seperti ini akhirnya dapat menyebabkan penyimpangan dalam pelaporan, sedangkan pembelaan sering kali mendorong perilaku yang tidak etis atau melanggar aturan. Perilaku yang menyesatkan adalah ciri dari perilaku yang merugikan, sesuai dengan pandangan dari Beu dan Buckley (2011). Kurangnya pengawasan dari asosiasi atau entitas yang berwenang seringkali menciptakan peluang bagi karyawan untuk terlibat dalam tindakan yang merugikan bagi tempat kerja atau organisasi di mana mereka bekerja. Juga, ketidakpuasan atas hasil atau penghargaan yang diterima dari asosiasi atau entitas tersebut, serta ketidaksetujuan terhadap aturan akuntansi, semuanya dapat memicu perilaku yang tidak jujur. Oleh karena itu, organisasi harus mendorong anggota dan perwakilan mereka untuk menjunjung tinggi perilaku moral, baik dalam maupun di luar tempat kerja, guna mencegah terjadinya perilaku yang tidak jujur.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat terjadinya pungutan liar adalah efektivitas kontrol internal. Ketidaktepatan dalam pengendalian internal juga dapat mendorong praktik penip

uan keuangan. Perspektif ini sangat dipengaruhi oleh kondisi pengendalian internal, terutama dalam mencegah dan mendeteksi penipuan serta alokasi, pemantauan, dan perlindungan terhadap sumber daya. Pendekatan akuntansi sering kali akan diikuti bahkan jika kemungkinan kejadian semacam itu rendah. Manajemen internal yang efektif dapat mengurangi celah untuk praktik pungutan liar semacam itu (Widiyaswari et al., 2017).

Ketidaktepatan atau ketidaktepatan dari kontrol internal sering kali dapat terkait dengan variasi dalam aspek sosial, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pelanggaran dalam pelaporan keuangan dan merugikan tempat kerja atau perusahaan. Setiap keputusan yang diambil oleh individu di dalam organisasi didasarkan pada penilaian internal yang teliti. Dengan pengendalian internal yang kuat, kemungkinan perilaku tidak jujur yang mengarah pada praktik pungutan liar di tempat kerja atau entitas bisnis dapat diminimalisir, sehingga mencegah dampak negatif terhadap bisnis atau organisasi itu sendiri. Artikel Chandrayatna dan Sari (2019) membahas dampak kemungkinan pungutan liar terhadap asosiasi pemerintah, sementara Suarniti dan Sari (2020) menunjukkan bagaimana perubahan yang diimplementasikan sesuai dengan komitmen karyawan dapat meningkatkan kredibilitas dan mengurangi kemungkinan adopsi sudut pandang yang salah.

Faktor-faktor moral dan sosial yang jelas dapat memiliki dampak pada praktik pungutan liar dalam akuntansi kontemporer. Menurut Robbins dan Judge (2013), adanya keyakinan bersama di antara anggota suatu kelompok menciptakan budaya moral yang berkembang. Keyakinan ini membentuk kerangka bersama dan memiliki arti penting

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang keefektifan pengendalian internal, kesesuaian

kompensasi, budaya etis organisasi, asimetri informasi terhadap kecurangan akuntansi (*Fraud*) Pada Kantor akuntan Publik Thoufan dan Rosyid di Dinoyo Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecurangan akuntansi pada kantor akuntan publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo kota Malang terhadap efektivitas pengendalian intern?
2. Bagaimana accounting fraud pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid di Dinoyo Kota Malang menanggapi kompensasi yang sesuai?
3. Bagaimana peran budaya organisasi dalam memerangi kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo Kota Malang?
4. Bagaimana kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo Kota Malang menanggapi asimetri informasi?
5. Bagaimana Hubungan Kecurangan Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid dengan Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Budaya Etis Organisasi, dan Asimetri Informasi Secara Bersamaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo Kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi yang adil terhadap kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo Kota Malang
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo Kota Malang.
4. Untuk menguji pengaruh asimetri informasi terhadap kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid Dinoyo Kota Malang.

5. Untuk menguji hubungan antara kecurangan akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid dan efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, budaya etika organisasi, dan asimetri informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat karena memanfaatkan data akuntansi yang telah dipelajari para ilmuwan melalui percakapan dan memajukan pemahaman.

2. Bagi Universitas, Penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas basis pengetahuan, terutama dalam kaitannya dengan akuntansi misrepresentation. Ini juga dimaksudkan untuk menjadi bahan bacaan untuk perpustakaan perguruan tinggi dan berfungsi sebagai sumber bagi siswa lain.
3. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini menjadi masukan dengan tujuan untuk meredam motif penipuan yang dikemukakan penulis untuk mencegah kecurangan.
4. Bagi Pembaca, berpotensi memberikan informasi lebih lanjut, berpotensi sebagai sumber referensi untuk penyelidikan lebih lanjut dalam disiplin ilmu yang sama, dan kemampuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan temuan penyelidikan ini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian masa depan tentang pungutan pembukuan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. ACFE Indonesia Chapter. <https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEIFRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- Alvy Mulyaning Tyas. (2022) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi.*
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Chandrayatna, I. D. G. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). *Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.* *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1063. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p09>
- Dewa I Gede Praditya Chandrayatna dan Maria Mediatix Ratna Sari. (2019) *Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*
- Dwirandra. (2013) “*Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Sikap Etis dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Pemoderasi.*” *Bisnis. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.* Vol. 1 No. 2, hlm. 1-19
- Fera. (2018) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Divisi Keuangan dan Garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo)*
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.* Yogyakarta CV. Pustaka Ilmu
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik.* Salemba Empat, Jakarta.
- Ni Kadek Mita Santini dan Ni Wayan Alit Erlina Wati. (2021) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Budaya Organisasi. Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pelaporan Pendapatan Untuk Pajak Hotel.* Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia. Edisi April 2021.
- Rivai, Veithzal 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik.* Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior (Edition 15th).* New Jersey: Pearson Education.
- Robani, M. H., & Halimatusyadiah, H. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetris Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi.* *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 175– 188. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.175-188>
- Saftarini, R. Putu, Yuniarta, A. Gede., & Sinawarti, K. Ni. 2015. *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi Dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi.* Program Akuntansi

- Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. (*Diterbitkan e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No. 1 Tahun 2015*)
- Setiawan, M. D., Adi, I. M., Adiputra, P., & Yuniarta, G. A. 2015. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern , Asimetri Informasi , dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat SeKabupaten Buleleng)*, 3(1).
- Siregar Annisa. (2019) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Kompensasi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada PT. Kirana Sapta Desa Panompuan Jae – Tapsel*.
- Suarniti dan Sari. (2020) *Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi. e-Jurnal Akuntansi. Volume 30. Nomor 2. Halaman 319-333*
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Thoyibatun, Siti. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderunagn Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya terhadap Kinerja Organisasi. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 16. Nomor 2. Halaman 245-260*
- Widyaswari, et al.2017. “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensai, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (FRAUD) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) SeKecamatan Susut”.Singaraja: *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganhesa. Vol 8 No.2*.
- Wulandari, Aprilliyanti. (2018) “Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pemerintah Kota Kendari”. Skripsi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Yani. M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Mitra Wacana Media. Jakarta*.
- Zaenal. (2015) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Kesesuaian Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Zainal Rizki, Eka Fauzihardani dan Herlina Helmy (2013) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan Swasta Di Kota Padang)*
- Zimbelman et al. 2014. *Akuntansi Forensik. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat*